

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara kecerdasan emosi dan kebiasaan belajar PAI terhadap kemampuan pemecahan masalah kelas VIII di SMPN 4 Kediri, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Kecerdasan emosi kelas VIII di SMPN 4 Kediri masuk kategori kurang, dengan nilai rata-rata 137,3224.
2. Kebiasaan belajar PAI kelas VIII di SMPN 4 Kediri masuk pada kategori cukup, dengan nilai rata-rata 772,6831.
3. Kemampuan pemecahan masalah kelas VIII di SMPN 4 Kediri masuk pada kategori cukup dengan rata-rata 143,0820.
4. Ada hubungan antara kecerdasan emosi terhadap kemampuan pemecahan masalah kelas VIII di SMPN 4 Kediri dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosi terhadap kemampuan pemecahan masalah mempunyai kategori kuat dengan skor signifikan $0,000 \leq 0,05$, dan semua nilai r_{hitung} adalah 0,614 dan r_{tabel} dengan tingkat 5% yaitu 0,144 sehingga diketahui bahwa nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,614 \geq 0,144$. Apabila dilihat dari hitungan tersebut maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada hubungan antara kecerdasan emosi dan kemampuan pemecahan masalah. Karena skor korelasinya bersifat positif.

5. Ada hubungan antara kebiasaan belajar PAI terhadap kemampuan pemecahan masalah kelas VIII di SMPN 4 Kediri dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar PAI terhadap kemampuan pemecahan masalah mempunyai kategori kuat dengan skor signifikan $0,000 \leq 0,05$, dan untuk nilai r_{hitung} adalah 0,703 dan r_{tabel} dengan tingkat 5% yaitu 0,144 sehingga diketahui bahwa nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,703 \geq 0,144$. Apabila dilihat dari hitungan tersebut maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada hubungan antara kebiasaan belajar PAI dan kemampuan pemecahan masalah. Karena skor korelasinya bersifat positif.
6. Ada hubungan antara kecerdasan emosi dan kebiasaan belajar PAI terhadap kemampuan pemecahan masalah kelas VIII di SMPN 4 Kediri dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosi dan kebiasaan belajar PAI terhadap kemampuan pemecahan masalah mempunyai kategori yang kuat diantara variabel dengan nilai yang signifikan $0,000 \leq 0,05$, dan untuk nilai r_{hitung} adalah $X_1 = 0,614$ dan $X_2 = 0,703$ serta r_{tabel} dengan tingkat 5% yaitu 0,144 sehingga diketahui bahwa nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,614 \geq 0,144$ dan $0,703 \geq 0,144$. Apabila dilihat dari hitungan tersebut maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada hubungan antara kecerdasan emosi dan kebiasaan belajar PAI terhadap kemampuan pemecahan masalah. Karena skor korelasinya bersifat positif.

B. Saran

1. Bagi subjek penelitian

Diharapkan subjek penelitian/siswa meningkatkan kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar PAI yang tinggi agar dapat meningkatkan lagi kemampuan pemecahan masalah PAI dan tetap bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru/pendidik.

2. Bagi Guru-guru SMPN 4 Kediri

Diharapkan guru-guru SMPN 4 Kediri agar dapat memberi support kepada siswa yang baik dalam pembelajaran, dengan cara memberi nasehat, arahan dan perhatian agar tingkat kecerdasan emosi dan kebiasaan belajar siswa selalu stabil dan akan menjadikan siswa mampu dalam menyelesaikan pemecahan masalah PAI yang sedang dihadapi.

3. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti membuat skripsi ini sebagai bahan pembelajaran, pengetahuan atau referensi akan pentingnya hubungan antara kecerdasan emosi dan kebiasaan belajar PAI terhadap pemecahan masalah.